

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Penelitian yang berfokus pada peningkatan *output* produksi dengan tujuan dapat mencapai target produksi kayu olahan di UD Mekar Jaya yang sudah selesai diterapkan memuat beberapa poin-poin kesimpulan. Poin-poin kesimpulan tersebut termuat dari poin a sampai j berikut.

- a. Terdapat 11 poin usulan perbaikan yang diimplementasi untuk meningkatkan *output* produksi yang terdiri dari:
 - i. Menambah jumlah pekerja
 - ii. Merancang pembagian kerja
 - iii. Melakukan koordinasi dalam proses pengawasan di area produksi kayu
 - iv. Menyusun tata tertib di area produksi
 - v. Merancang kebijakan terkait K3 (SOP dan poster kelengkapan APD)
 - vi. Menyediakan APD
 - vii. Merancang piket untuk pemeriksaan dan perawatan rutin
 - viii. Membuat kebijakan penggunaan dinamo
 - ix. Menyusun kesepakatan dengan teknisi
 - x. Membersihkan area kerja
 - xi. Menyimpan perlengkapan kerja
- b. Usulan perbaikan yang belum terealisasikan untuk diimplementasi yaitu kebijakan penggunaan mesin dinamo (pergantian langsung karet *van belt*) dan penerapan kesepakatan dengan teknisi yang memuat pelatihan pada pekerja.
- c. Alasan usulan perbaikan pergantian langsung karet *vanbelt* belum terealisasi karena karet *van belt* baru dilakukan pergantian sehingga kondisi karet masih baik.
- d. Alasan usulan perbaikan penerapan kesepakatan dengan teknisi yang memuat pelatihan pada pekerja belum terealisasi karena jadwal mulai pelaksanaan disepakati dimulai 3 bulan mendatang.
- e. Hasil implementasi usulan perbaikan berdampak pada pekerja yang merupakan faktor manusia berupa penurunan beban kerja fisik dan mental.
- f. Hasil implementasi usulan perbaikan berdampak pada faktor kondisi mesin berupa penurunan jumlah terjadinya masalah kerusakan mesin dari awalnya sebanyak 2 kali menjadi tidak terjadi masalah kerusakan mesin.

- g. Hasil implementasi usulan perbaikan berdampak pada faktor metode yang berhubungan dengan kebijakan K3 berupa penurunan jumlah terjadinya masalah K3 dari awalnya sebanyak 6 kali menjadi tidak terjadi masalah K3.
- h. Hasil implementasi usulan perbaikan berdampak pada faktor kondisi lingkungan yang semulanya kotor (terdapat tumpukan sisa serutan kayu dan potongan kayu) menjadi bersih (tidak terdapat tumpukan sisa serutan kayu dan potongan kayu).
- i. Hasil implementasi berdampak pada pemenuhan *critical success factor* dalam mencapai peningkatan capaian *output* produksi dengan persentase peningkatan capaian *output* produksi setelah implementasi melebihi *critical success factor* (100%).
- j. Hasil implementasi berdampak pada pemenuhan *critical success factor* dalam pengeluaran anggaran biaya pengeluaran (*fixed cost*) yaitu tidak melebihi Rp. 5.000.000 dengan total anggaran biaya pengeluaran (*fixed cost*) sebesar Rp. 2.923.800.

7.2. Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan sehingga terdapat beberapa saran untuk dijadikan sebagai dasar bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa.

- a. Durasi implementasi usulan perbaikan tergolong relatif singkat yaitu berlangsung 15 hari, agar lebih memastikan bahwa dampak hasil implementasi usulan perbaikan tersebut memang dapat mencapai tujuan penelitian, durasi implementasi dapat ditambah.
- b. Apabila ingin melakukan perbaikan lebih detail pada proses pemeriksaan dan perawatan mesin dengan teknisi, disarankan dapat melakukan koordinasi dengan teknisi untuk membuat jadwal pemeriksaan dan perawatan mesin dengan metode penjadwalan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, R.F. (2021). Optimasi kapasitas produksi produk PDS Fender pada PT. Arkha Jayanti Persada dengan theory of constraints menggunakan Lindo dan POM-QM. *Journal Industrial Services Industrial Engineering Advance Research & Application*, 7(1), 83-92.
- Ari, S.M. & Susanto, N. (2022, 23 Juli). *Analisis beban kerja dengan Full Time Equivalent dan NASA-TLX untuk mengoptimalkan jumlah operator tenun PT. ABC [Seminar dan Konfrensi]*. Nasional IDEC 2022, Semarang Indonesia. Diakses pada 5 November 2022 dari <https://idec.ft.uns.ac.id/wp-content/uploads/IDEC2022/PROSIDING/ID058.pdf>
- Budi, N.P.N. (2021). *Perbaikan sistem kerja produksi handle di UD Cantenan*. Repository Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses pada 5 November 2022 dari <https://e-journal.uajy.ac.id/24899/>
- Cahyadinata, I W.P. & Darsana, I.B. (2018). Pengaruh upah, modal, bahan baku, dan tenaga kerja terhadap produksi industri kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(2), 324-353.
- Daniel, Daniel & Palullungan, D. (2021). Analisis beban kerja dan lingkungan kerja karyawan packing PT X menggunakan workload analysis dan NASA-TLX. *Journal of Industrial Engineering and Management Systems*, 14(2), 169-179.
- Dhouchack, D. & Khatak, Er. N. (2017). 6S methodology and its applications. *International Journal of Research in Mechanical Engineering*, 4(2). 56-58.
- Dhouchack, D. & Kumar, S. (2017). Application of 6S approach in manufacturing industry-a case study. *International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology*, 2(5), 432-435.
- Dwi S., A.N. & Ali, H. (2022). Literature review the effect of division of work and workload on work effectiveness and its impact on employee performance. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(2), 227-240.

- Ernawati, R., Fauziyyah, H.L., & Widhiarso, W. (2022). Penentuan jumlah tenaga kerja optimal berdasarkan beban kerja pada PT X. *Jurnal Industri & Teknologi Samawa*, 3(2), 110-116.
- Goodwin, P. & Wright, G. (2014). *Decision analysis for management judgment 5th edition*. Wiley & Sons Ltd: United Kingdom.
- Hartono, M. (2018). *Kansei engineering di industri jasa: sebuah pendekatan ergonomi kontemporer*. Media Nusa Creative.
- Hudaningsih, N. & Prayoga, R. (2019). Analisis kebutuhan karyawan dengan menggunakan metode full time equivalent (FTE) pada departemen produksi PT Borsya Cipta Communica. *Jurnal Tambora*, 3(2), 98-106.
- Muhardiansyah, H. & Widharto Y. (2018). Workload analysis dengan metode Full Time Equivalent (FTE) untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja pada departemen produksi unit betalactam PT. Phapros, Tbk. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4), 1-8.
- Myrtanti, R.D., Suardika, I.B., & Blandina, R.MP.W. (2022, 13 Juli). Penerapan budaya kerja 5S di industri pencacah plastik CV. Rabbani. [Seminar Nasional 2022]. ITN, Malang. Diakses pada 5 November 2022 dari <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/5071/3209>
- Nugroho, R.E., Herwanto, D., & Anggraini, D.T.C. (2023). Usulan perbaikan lingkungan kerja pendekatan metode 5S (seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke) pada CV Mulia Tata Sejahtera. *Jurnal Serambi Engineering*, 4(1), 4737-4746.
- Parashakti, R.D. & Putriawati, Putriawati. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3), lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*, 1(3), 290-304.
- Putra, S., Handoko, F., & Haryanto, S. (2020). Analisis beban kerja menggunakan metode *workload analysis* dalam penentuan jumlah tenaga kerja yang optimal di CV.Jaya Perkasa Teknik, Kota Pasuruan. *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*, 3(2).
- Putri, N.S.H. & Purnomo, H. (2018). Penentuan jumlah karyawan dengan metode full time equivalent (FTE) (studi kasus: PT WY). [Seminar Nasional IENACO-2018]. Surakarta. Diakses pada 5 November 2022 dari

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/9776/IENACO%20025.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

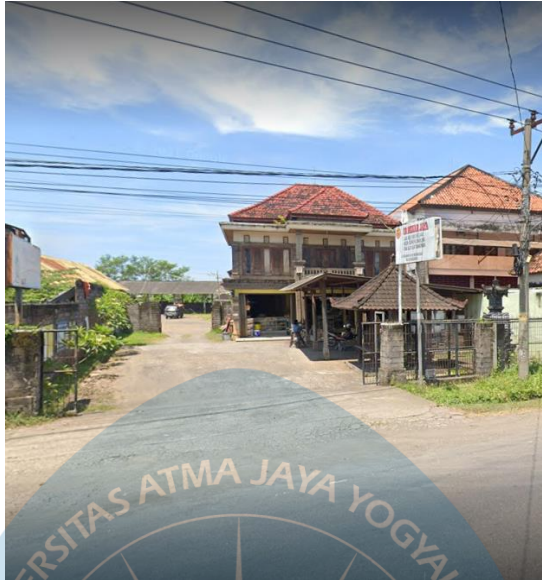
- Qoyyimah, M., Abrianto, T.H., & Chamidah, S. (2019). Pengaruh beban kerja, stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. INKA Multi Solusi Madiun, *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 11-20.
- Rizki, Rizki & Irawati, R. (2019). The effect of 6S work culture on operator performance of machine shop and weld shop PT Cameron Systems Batam. *Advance in Social Science, Educational and Humanities Research*, 377, 271-276.
- Septiansyah, A.T., Fitriani, R., & Nugraha, B. (2021). Mental work load analysis melalui national aeronautics and space administration (NASA)-task load index (TLX). *Jurnal Sains dan Teknologi Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri*, 21(2), 282-291.
- Sholikah, F.A., Andesta, D., & Priyana, E.D. (2022). Analisis jumlah pegawai berdasarkan perhitungan beban kerja fisik dan beban kerja mental dengan metode workload analysis dan NASA-TLX (studi kasus: pegawai office PT. XYZ). *Serambi Engineering*, 7(4), 3664-3671.
- Skurkova, K.L. (2022). Implementation of the 6s method in an industrial enterprise. [Annual Session of Scientific Papers (IMT Oradea 2022)]. Romania. Diakses pada tanggal 5 November 2022 dari <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/1256/1/012032/pdf>
- Sondakh, E. & Andhika, P. (2019). Pengendalian keterlambatan perbaikan mesin turbin di PT JAPA Indonesia dengan QC seventools. *Jurnal Logistik Bisnis*, 9(2), 125-128.
- Vicky, Vicky, Dhayal, G.S., & Sujianto, Sujianto. (2020). Implementasi 5S sebagai upaya peningkatan efisiensi pada industri shuttlecock home industri asri abadi Malang. *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*, 3(2), 32-35.
- Wardah, S. & Adrian, M. N. I. (2017). Penentuan jumlah karyawan yang optimal pada penanaman lahan kelapa sawit dengan menggunakan metode work load analysis (WLA). *Jurnal Teknik Industri*, 3(1), 46-52.

Zandin, K.B. (2004). *Maynard's industrial engineering handbook*. McGraw-Hill.



LAMPIRAN

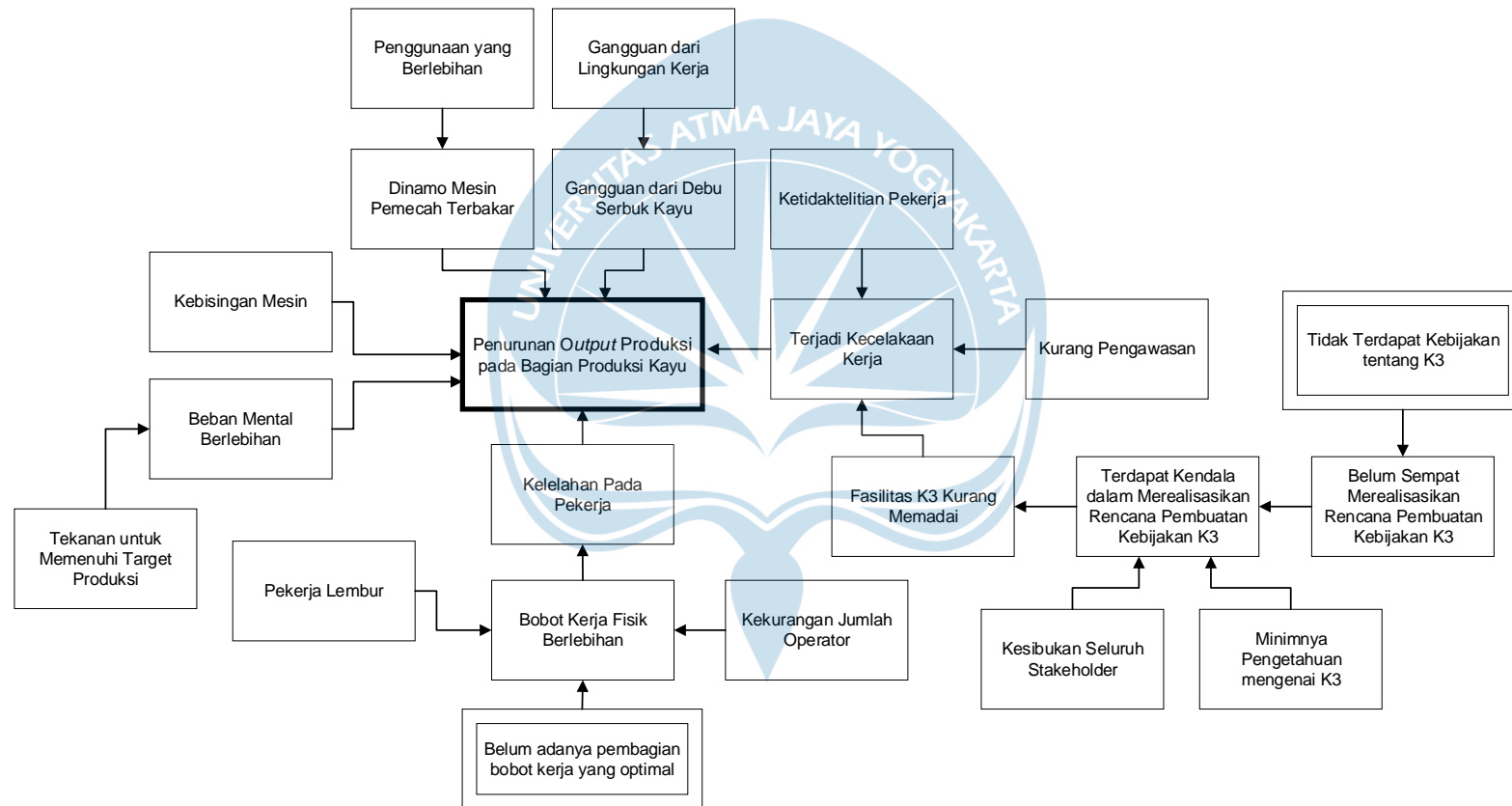
Lampiran 1. Gambar Perusahaan UD Mekar Jaya



Lampiran 2. Kayu Gelondongan



Lampiran 3. *Interrelationship Diagram*



Lampiran 4. Tabel Pengamatan Aktivitas Produktif Grup 1

Grup 1								
Hari Pengamatan	Tanggal Pengamatan	Waktu Aktivitas (menit)					Total Aktivitas Produktif	Total Aktivitas Non Produktif
		Aktivitas 1	Aktivitas 2	Aktivitas 4	Aktivitas 6	Aktivitas 7		
1	17 Maret 2023	0	30	29	12	5	76	9
2	18 Maret 2023	35	0	0	0	40	75	10
3	20 Maret 2023	0	26	26	0	20	72	13
4	21 Maret 2023	0	29	29	0	16	74	11
5	23 Maret 2023	0	25	28	0	17	70	15
6	24 Maret 2023	0	27	29	0	15	71	14
7	25 Maret 2023	40	0	0	0	33	73	12
8	27 Maret 2023	0	25	24	15	7	71	14
9	28 Maret 2023	0	28	27	0	19	74	11
10	29 Maret 2023	0	32	30	0	10	72	13
11	30 Maret 2023	0	31	31	0	11	73	12
12	31 Maret 2023	0	35	33	0	8	76	9
13	1 April 2023	40	0	0	0	34	74	11
14	3 April 2023	0	33	32	0	10	75	10
15	4 April 2023	0	27	31	14	4	76	9

Lampiran 5. Tabel Pengamatan Aktivitas Produktif Grup 2

Grup 2							
Hari Pengamatan	Tanggal Pengamatan	Waktu Aktivitas (menit)				Total Aktivitas Produktif	Total Aktivitas Non Produktif
		Aktivitas 1	Aktivitas 3	Aktivitas 5	Aktivitas 7		
1	17 Maret 2023	0	31	30	14	75	10
2	18 Maret 2023	29	0	0	45	74	11
3	20 Maret 2023	0	32	0	40	72	13
4	21 Maret 2023	0	34	0	37	71	14
5	23 Maret 2023	0	35	0	35	70	15
6	24 Maret 2023	0	33	0	40	73	12
7	25 Maret 2023	44	0	0	30	74	11
8	27 Maret 2023	0	27	28	17	72	13
9	28 Maret 2023	0	30	0	40	70	15
10	29 Maret 2023	0	37	0	36	73	12
11	30 Maret 2023	0	36	0	39	75	10
12	31 Maret 2023	0	40	0	34	74	11
13	1 April 2023	42	0	0	28	70	15
14	3 April 2023	0	38	0	37	75	10
15	4 April 2023	0	34	30	12	76	9

Lampiran 6. Kuesioner NASA-TLX Implementasi (Ketut Supriadi)

NASA Task Load Index

Hart and Staveland's NASA Task Load Index (TLX) method assesses work load on five 7-point scales. Increments of high, medium and low estimates for each point result in 21 gradations on the scales.

Name <i>Ketut Supriadi</i>	Task	Date
-------------------------------	------	------

Mental Demand How mentally demanding was the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

60

Physical Demand How physically demanding was the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

50

Temporal Demand How hurried or rushed was the pace of the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

45

Performance How successful were you in accomplishing what you were asked to do?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Perfect Failure

80

Effort How hard did you have to work to accomplish your level of performance?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

95

Frustration How insecure, discouraged, irritated, stressed, and annoyed were you?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

40

Lampiran 7. Kuesioner NASA-TLX Implementasi (Ngurah Aran)

NASA Task Load Index

Hart and Staveland's NASA Task Load Index (TLX) method assesses work load on five 7-point scales. Increments of high, medium and low estimates for each point result in 21 gradations on the scales.

Name <u>NGURAH ARAN</u>	Task	Date
-------------------------	------	------

Mental Demand How mentally demanding was the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

Physical Demand How physically demanding was the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

Temporal Demand How hurried or rushed was the pace of the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

Performance How successful were you in accomplishing what you were asked to do?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Perfect Failure

Effort How hard did you have to work to accomplish your level of performance?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

Frustration How insecure, discouraged, irritated, stressed, and annoyed were you?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

Lampiran 8. Kuesioner NASA-TLX Implementasi (Putu Ariantika)

NASA Task Load Index

Hart and Staveland's NASA Task Load Index (TLX) method assesses work load on five 7-point scales. Increments of high, medium and low estimates for each point result in 21 gradations on the scales.

Name	Task	Date
PUTU ARIANTIKA		

Mental Demand How mentally demanding was the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

65

Physical Demand How physically demanding was the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

50

Temporal Demand How hurried or rushed was the pace of the task?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

45

Performance How successful were you in accomplishing what you were asked to do?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Perfect Failure

80

Effort How hard did you have to work to accomplish your level of performance?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

45

Frustration How insecure, discouraged, irritated, stressed, and annoyed were you?

0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Very Low Very High

35

Lampiran 9. Kuesioner NASA-TLX Implementasi (Kadek Ari)

NASA Task Load Index

Hart and Staveland's NASA Task Load Index (TLX) method assesses work load on five 7-point scales. Increments of high, medium and low estimates for each point result in 21 gradations on the scales.

Name	Task	Date
Kadek Ari		

Mental Demand How mentally demanding was the task?
 0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100
 Very Low Very High

Physical Demand How physically demanding was the task?
 0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100
 Very Low Very High


Temporal Demand How hurried or rushed was the pace of the task?
 0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100
 Very Low Very High

Performance How successful were you in accomplishing what you were asked to do?
 0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100
 Perfect Failure


Effort How hard did you have to work to accomplish your level of performance?
 0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100
 Very Low Very High

Frustration How insecure, discouraged, irritated, stressed, and annoyed were you?
 0 5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100
 Very Low Very High


Lampiran 10. Rekapitulasi Data Pencapaian Target Produksi Reng

REKAPITULASI DATA PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI RENG		
TAHUN 2019-2021		
UD. MEKAR JAYA		
	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Reng Tahun 2019	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	3.800	3.786
Februari	3.675	3.672
Maret	3.750	3.752
April	3.645	3.646
Mei	3.770	3.770
Juni	3.860	3.852
Juli	3.895	3.886
Agustus	3.880	3.868
September	3.725	3.724
Oktober	3.755	3.756
November	3.665	3.666
Desember	3.870	3.866
Total	45.290	45.244


Lampiran 10. Lanjutan

	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Reng Tahun 2020	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	3.675	3.654
Februari	3.600	3.602
Maret	2.500	2.494
April	2.450	2.448
Mei	2.315	2.310
Juni	2.300	2.290
Juli	2.330	2.304
Agustus	2.345	2.306
September	2.340	2.322
Oktober	2.350	2.336
November	2.400	2.394
Desember	2.450	2.422
Total	31.055	30.882


Lampiran 10. Lanjutan

	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Reng Tahun 2021	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	2.500	2.452
Februari	2.450	2.446
Maret	2.445	2.438
April	2.460	2.448
Mei	2.570	2.552
Juni	2.580	2.568
Juli	2.600	2.588
Agustus	2.650	2.632
September	2.510	2.508
Oktober	2.590	2.588
November	2.670	2.662
Desember	3.100	3.050
Total	31.125	30.932


Lampiran 11. Rekapitulasi Data Pencapaian Target Produksi Usuk

REKAPITULASI DATA PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI USUK TAHUN 2019-2021 UD. MEKAR JAYA		
	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Usuk Tahun 2019	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	2.000	1.998
Februari	1.900	1.900
Maret	1.950	1.948
April	1.990	1.990
Mei	1.965	1.966
Juni	1.970	1.972
Juli	2.000	1.990
Agustus	1.985	1.986
September	1.875	1.868
Oktober	1.870	1.870
November	1.920	1.918
Desember	1.995	1.998
Total	23.420	23.404


Lampiran 11. Lanjutan

	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Usuk Tahun 2020	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	1.970	1.966
Februari	1.960	1.956
Maret	1.600	1.552
April	1.560	1.504
Mei	1.530	1.512
Juni	1.510	1.502
Juli	1.495	1.488
Agustus	1.500	1.498
September	1.510	1.502
Oktober	1.450	1.448
November	1.500	1.500
Desember	1.550	1.548
Total	19.135	18.976


Lampiran 11. Lanjutan

	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Usuk Tahun 2021	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	1.560	1.552
Februari	1.570	1.556
Maret	1.560	1.562
April	1.565	1.560
Mei	1.600	1.595
Juni	1.640	1.602
Juli	1.635	1.604
Agustus	1.670	1.652
September	1.625	1.606
Oktober	1.580	1.552
November	1.595	1.584
Desember	1.680	1.650
Total	19.280	19.075

Lampiran 12. Rekapitulasi Data Pencapaian Target Produksi Papan

REKAPITULASI DATA PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI PAPAN		
TAHUN 2019-2021		
UD. MEKAR JAYA		
	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Papan Kayu Tahun 2019	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	1.700	1.692
Februari	1.650	1.648
Maret	1.640	1.642
April	1.645	1.648
Mei	1.590	1.584
Juni	1.575	1.578
Juli	1.580	1.576
Agustus	1.570	1.568
September	1.600	1.600
Oktober	1.650	1.648
November	1.620	1.622
Desember	1.640	1.644
Total	19.460	19.450

Lampiran 12. Lanjutan

REKAPITULASI DATA PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI PAPAN		
TAHUN 2019-2021		
UD. MEKAR JAYA		
	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Papan Kayu Tahun 2020	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	1.570	1.572
Februari	1.550	1.552
Maret	1.100	1.078
April	1.080	1.052
Mei	1.090	1.084
Juni	1.065	1.056
Juli	1.075	1.062
Agustus	1.095	1.078
September	1.090	1.078
Oktober	1.065	1.056
November	1.070	1.062
Desember	1.090	1.082
Total	13.940	13.812


Lampiran 12. Lanjutan

UD. Mekar Jaya		
Data Pencapaian Target Produksi Papan Kayu Tahun 2021		
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	1.100	1.094
Februari	1.095	1.092
Maret	1.080	1.078
April	1.170	1.156
Mei	1.185	1.154
Juni	1.275	1.252
Juli	1.295	1.268
Agustus	1.385	1.362
September	1.465	1.448
Oktober	1.350	1.346
November	1.400	1.400
Desember	1.300	1.296
Total	15.100	14.946


Lampiran 13. Rekapitulasi Data Pencapaian Target Produksi Balok

REKAPITULASI DATA PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI BALOK		
TAHUN 2019-2021		
UD. MEKAR JAYA		
Data Pencapaian Target Produksi Balok Kayu Tahun 2019		
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	1.500	1.482
Februari	1.490	1.488
Maret	1.445	1.448
April	1.325	1.324
Mei	1.360	1.360
Juni	1.460	1.460
Juli	1.450	1.450
Agustus	1.370	1.370
September	1.390	1.392
Oktober	1.330	1.330
November	1.400	1.398
Desember	1.450	1.450
Total	16.970	16.952

Lampiran 13. Lanjutan

	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Balok Kayu Tahun 2020	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	1.310	1.304
Februari	1.300	1.292
Maret	1.290	1.254
April	1.150	1.144
Mei	1.145	1.142
Juni	1.150	1.146
Juli	990	998
Agustus	1.000	1.004
September	1.010	1.002
Oktober	1.030	1.018
November	1.020	1.016
Desember	1.050	1.048
Total	13.445	13.368

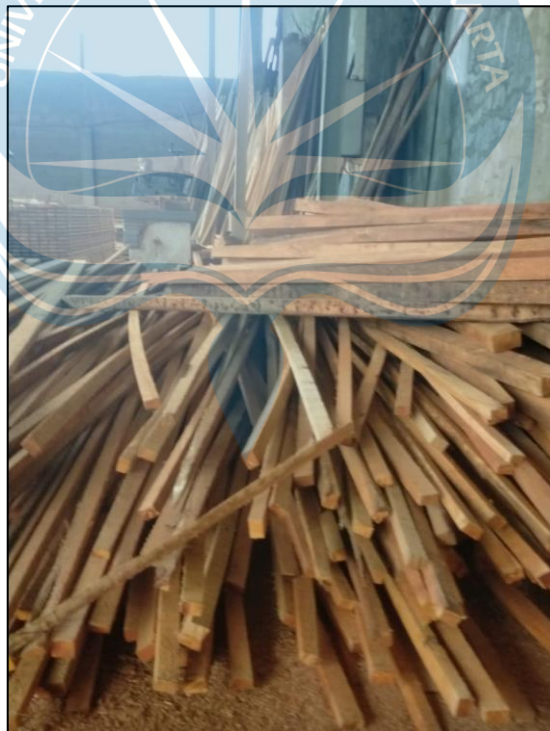
Lampiran 13. Lanjutan

	UD. Mekar Jaya	
	Data Pencapaian Target Produksi Balok Kayu Tahun 2021	
Bulan	Target Produksi (batang)	Hasil Produksi Aktual (batang)
Januari	1.055	1.052
Februari	1.045	1.044
Maret	1.040	1.038
April	1.050	1.046
Mei	1.060	1.048
Juni	1.080	1.054
Juli	1.060	1.052
Agustus	1.095	1.078
September	1.030	1.028
Oktober	1.070	1.052
November	1.100	1.088
Desember	1.200	1.190
Total	12.885	12.770

Lampiran 14. Hasil Pengukuran Kebisingan Mesin



Lampiran 15. Produk Reng



Lampiran 16. Produk Usuk



Lampiran 17. Produk Balok



Lampiran 18. Produk Papan



Lampiran 19. Transkrip Wawancara dengan Pemilik

Transkrip Wawancara		
Narasumber	: Pemilik UD Mekar Jaya	
Nama	: I Wayan Sudiarta	
Pertanyaan Mengenai Penggalan Informasi Permasalahan Pada UD Mekar Jaya		
Tanggal Wawancara	: 12 September 2022	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Permasalahan apa yang terjadi pada UD Mekar Jaya	Permasalahan yang terjadi pada UD Mekar Jaya paling banyak terdapat di bagian produksi kayu seperti adanya kecelakaan kerja, kemudian target produksi kayu olahan tidak tercapai.
2	Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah Bapak sebutkan pada pertanyaan no.1, manakah yang paling berdampak besar bagi Bapak?	Berdasarkan beberapa permasalahan yang sudah saya sebutkan, menurut saya permasalahan yang memiliki dampak yang besar yaitu target produksi kayu olahan yang tidak tercapai karena berpengaruh pada penjualan produk kayu dan pemenuhan permintaan pelanggan menjadi terganggu yang dapat mengurangi profit perusahaan.
3	Bagaimana gambaran mengenai permasalahan tidak tercapainya target produksi kayu yang terjadi di UD Mekar Jaya?	Permasalahan yang terjadi pada perusahaan yaitu berupa penurunan output produksi pada proses produksi kayu olahan. Penurunan output produksi ini ditandai dengan tidak tercapainya target produksi yang telah ditentukan sebelumnya. Target produksi yang tidak tercapai juga berkaitan dengan pekerja yang terlambat dalam menyelesaikan tugasnya.

Lampiran 20. Transkrip Wawancara dengan Manajer Bagian 1

Transkrip Wawancara		
Narasumber	: Manajer UD Mekar Jaya	
Nama	: Ni Made Trisna Dewi, SE.	
Pertanyaan Mengenai Penggalan Informasi Permasalahan Pada UD Mekar Jaya		
Tanggal Wawancara	: 12 September 2022	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, apa yang menjadi permasalahan pada UD Mekar Jaya?	Menurut saya, permasalahan yang terjadi di UD Mekar Jaya yaitu berupa adanya penurunan output produksi pada bagian produksi kayu olahan.
2	Bagaimana gambaran permasalahan mengenai penurunan output produksi kayu yang terjadi di UD Mekar Jaya?	Penurunan output produksi kayu olahan menyebabkan pencapaian target produksi kayu oleh pekerja tidak terpenuhi sehingga pelanggan mengeluh kepada saya.
3	Bagaimana keluhan yang disampaikan oleh pelanggan kepada Ibu?	Keluhan yang saya terima dari pelanggan yaitu keterlambatan proses pengerjaan produk olahan kayu yang spesifikasi ukurannya ditentukan berdasarkan keinginan dari pelanggan. Keterlambatan proses pengerjaan pesanan pelanggan untuk produk kayu yang sifatnya custom menghabiskan waktu paling lama 3 hari dari batas waktu yang diminta pelanggan.

Lampiran 21. Transkrip Wawancara dengan Manajer Bagian 2

Transkrip Wawancara		
Narasumber		: Manajer UD Mekar Jaya
Nama		: Ni Made Trisna Dewi, SE.
Pertanyaan Mengenai Penggalan Informasi Penyebab Permasalahan Pada UD Mekar Jaya		
Tanggal Wawancara		: 17 September 2022
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berdasarkan masalah yang terjadi pada UD Mekar Jaya yaitu berupa penurunan output produksi, apakah yang menjadi penyebab permasalahan tersebut?	Penyebab permasalahan penurunan output produksi kayu olahan yaitu berkaitan dengan pekerja di bagian produksi seperti terdapat pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dan kesehatan kerja sehingga proses produksi terganggu. Contohnya terdapat satu pekerja yang absen kerja maupun masuk kerja setengah hari karena sakit atau izin berpengaruh pada proses produksi karena setiap elemen kerja pada proses produksi kayu membutuhkan 2 orang sehingga satunya ngga kerja sulit, perlu bantuan pekerja di bagian gudang. Namun apabila di bagian gudang juga lagi sibuk maka perkerjaan di bagian produksi menjadi lambat.
2	Bagaimana jenis masalah kesehatan yang dialami atau dikeluhkan oleh pekerja?	Untuk masalah kesehatan, pekerja mengeluhkan sakit mata yang diakibatkan oleh serbuk kayu dari proses produksi dengan mesin, masalah pernafasan yang juga disebabkan oleh serbuk kayu yang terhirup oleh pekerja.
3	Bagaimana jenis masalah kecelakaan kerja yang dialami atau dikeluhkan oleh pekerja?	Mengenai masalah kecelakaan kerja yang dialami oleh pekerja yaitu berupa tubuh terkena atau terpental kayu, tangan terkena goresan mata pisau, serta angan tertusuk oleh serpihan kayu.
4	Mengenai adanya kejadian permasalahan mengenai kesehatan dan keselamatan pekerja, apakah di UD Mekar Jaya sudah menyediakam fasilitas yang kerhubungan K3 ataupun SOP untuk keselamatan kerja?	Mengenai fasilitas keselamatan kerja, UD Mekar Jaya hanya baru menyediakan sarung tangan dan untuk pelindung hidung pekerja menggunakan kain pribadi karena dulu saya sempat memberi masker hidung biasa mereka tidak nyaman menggunakannya jadi saya bebaskan mereka menggunakan pelindung hidung yang mereka mau. Sedangkan untuk mengenai SOP keselamatan kerja UD Mekar Jaya belum menyediakannya.
5	Mengapa UD Mekar Jaya belum menyediakan SOP?	Sebenarnya kami sudah ada rencana membuat kebijakan atau SOP namun kami belum sempat merealisasikannya karena terdapat kendala yaitu pengetahuan kami mengenai K3 masih minim dan seluruh stake holder kami sibuk sehingga tidak sempat mendiskusikan untuk menyusun SOP.
6	Mengenai absensi pekerja, dalam satu bulan pekerja berapa kali absen tidak masuk kerja? Apa alasan atau penyebab dari pekerja absen?	Kalo dulu sewaktu pekerja masih 4 orang, paling dalam sebulan satu pekerja tidak masuk kurang lebih 2 kali. Biasanya penyebabnya izin ada acara keluarga dan sakit. Kalau sekarang yang pekerjaanya cuma 2 orang, lebih banyak absen dalam sebulan. Kira-kira bisa mencapai sekitar 4 kali dan bisa lebih dalam sebulan. Penyebab ngga masuk yang paling sering itu biasanya sakit baru izin.

Lampiran 22. Transkrip Wawancara dengan Pekerja

Transkrip Wawancara		
Narasumber	: Pekerja Bagian Produksi Kayu UD Mekar Jaya	
Nama	: 1. Ketut Supriadi : 2. Ngurah Aran	
Pertanyaan Mengenai Penggalan Informasi Penyebab Permasalahan Pada UD Mekar Jaya		
Tanggal Wawancara	: 19 September 2022	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berdasarkan informasi yang saya peroleh dari pemilik dan manajer UD Mekar Jaya, bahwa permasalahan yang terjadi pada perusahaan yaitu berupa penurunan output produksi kayu. Menurut bapak-bapak yang bekerja khusus di bagian produksi ini, apa yang menyebabkan terjadinya permasalahan tersebut?	<p>Saya sebagai yang bertugas di bagian produksi kayu merasa bobot pekerjaan kami berdua terlalu besar dan untuk memenuhi target tersebut terkadang kami juga melakukan lembur. Hal tersebut menyebabkan kami mengalami kelelahan ketika melakukan proses produksi sehingga output produksi tidak optimal.</p> <p>Saya pribadi merasa yang menyebabkan penurunan output produksi kayu yaitu sama seperti yang sudah disampaikan oleh rekan kerja saya, namun saya juga ingin menambahkan selain kelelahan faktor lain yang menyebabkan saya kurang optimal dalam melakukan proses produksi kayu adalah lingkungan yang kurang nyaman seperti suara mesin yang bising dan lingkungan yang kotor dan berdebu akibat serbuk kayu yang menyebabkan mengganggu saya dalam berkonsentrasi untuk melakukan pengukuran kayu. Selain itu, faktor lain yang dapat mengganggu proses produksi kayu yaitu terkena serbuk kayu pada bagian mata, terhirup serbuk kayu, dan tergores kayu atau mata pisau, yang dapat mengganggu proses produksi kayu.</p>
2	Pada wawancara sebelumnya dengan manajer toko, salah satu faktor yang menghambat pencapaian target produksi adalah berasal dari kehadiran pekerja dan manajer toko menyebutkan bahwa tingkat pekerja tidak masuk kerja lebih tinggi dari sebelumnya yaitu dari biasanya tidak kerja 2 kali dalam sebulan sekarang menjadi 4 kali bahkan lebih dalam sebulan dan terdapat pekerja yang izin kerja setengah hari. Kira-kira apa penyebab paling sering yang membuat Bapak-bapak tidak masuk kerja dan izin kerja setengah hari?	<p>Kalau dari penyebab paling sering yaitu karena sakit. Dulu sewaktu pandemi kami sering terkena flu dan demam. Selain itu, penyebab sakit lainnya karena kecapekan kerja karena terlalu banyak kerja dan kurang istirahat kepala biasanya pusing, anemia, kemudian akibat dari terlalu banyak mengangkut kayu dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang lama menyebabkan sakit pada bagian bahu. Paling penyebab sakit seputaran itu. Kalau izin kerja setengah hari biasanya karena ada acara keluarga terus penyebab lainnya apabila kita mendadak sakit kepala, demam, lemas karena terlalu kecapekan. Selain masalah kesehatan penyebab lainnya karena keceakaan kerja seperti lingkungan kerja yang banyak debu serut membuat gangguan pernafasan, iritasi mata, badan gatal, kemudian kayu sisa proses potong yang berserakan yang belum sempat dibersihkan dapat menyebabkan luka pada kaki. Hal ini bisa menjadi penyebab izin kerja setengah hari apabila dampaknya parah bagi kita. Namun meskipun keceakan pekerjaan seperti itu ada yang berdampak ngga terlalu parah bagi kami tapi itu tetap dapat menghambat pekerjaan kami.</p>
4	Tadi bapak sempat menyebutkan bobot kerja yang besar. Apakah bapak bisa jelaskan mengenai hal tersebut?	<p>Bobot kerja yang besar itu seperti kami melakukan beberapa tugas lain selain memproduksi kayu olahan seperti kami juga melakukan kegiatan memindahkan atau mengangkut kayu mentah maupun kayu jadi ke truk. Hal ini dikarenakan terjadinya pengurangan jumlah pekerja pada bagian produksi kayu waktu terjadi pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang awalnya pekerja berjumlah 4 orang menjadi 2 orang. Sebenarnya dulu ada yang bertugas khusus mengangkut kayu dan 1 lainnya bertugas membantu di bagian produksi kayu.</p>
5	Mengenai adanya permasalahan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, UD. Mekar Jaya sudah menyiapkan sarung tangan kenapa masih terdapat kejadian tangan tergores?	<p>Sarung tangan yang disediakan oleh UD Mekar Jaya bahannya tipis sehingga mudah lubang atau terkoyak jika terkena bahan tajam.</p>
6	Mengenai pelindung hidung, oleh karena perusahaan tidak menyediakan masker hidung karena kalian merasa kurang nyaman sehingga kalian menggunakan masker sendiri yang sudah dibawa dari rumah masing-masing sebagai pelindung hidung. Apa yang membuat kalian kurang nyaman dalam menggunakan masker hidung dari perusahaan?	<p>Sering gatal karena masker hidung yang diberikan terdapat serat halus yang terkadang membuat hidung gatal selain itu masker hidung terlalu pengap sehingga sulit untuk bernafas dan tidak nyaman digunakan ketika berkeringat.</p>
7	Untuk melindungi mata dari serbuk kayu, kalian menggunakan apa?	<p>Kami menggunakan kacamata hitam agar debu tidak masuk mata. Kacamata ini sudah disediakan oleh perusahaan.</p>
8	Mengapa ketika sudah menggunakan pelindung mata, mata masih terkena serbuk kayu?	<p>Kami terkadang lupa memakai kacamata karena kami merasa lebih nyaman bekerja tanpa kacamata karena kacamata yang kami gunakan warnya gelap sehingga pandangan kami melihat garis pada kayu yang akan dipotong sulit. Namun dampaknya itu kami jadinya sering kemasukan serbuk kayu.</p>

Lampiran 23. Hasil Turnitin Laporan

ORIGINALITY REPORT			
3%			
SIMILARITY INDEX	4%	1%	0%
	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.ub.ac.id Internet Source		<1%
2	repository.its.ac.id Internet Source		<1%
3	idec.ft.uns.ac.id Internet Source		<1%
4	bappeda.jatimprov.go.id Internet Source		<1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source		<1%
6	e-journal.uajy.ac.id Internet Source		<1%
7	adoc.pub Internet Source		<1%
8	docplayer.info Internet Source		<1%
9	dspace.uii.ac.id Internet Source		<1%

Lampiran 23. Lanjutan

10	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
11	moam.info Internet Source	<1 %
12	as-wait.icu Internet Source	<1 %
13	www.sintlucas.nl Internet Source	<1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
16	edepot.wur.nl Internet Source	<1 %
Exclude quotes Off		Exclude matches < 25 words
Exclude bibliography On		